

ABSTRAK

Pola Asuh Anak Oleh Pasangan Menikah Usia Muda di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Oleh: Selvia Fandu Winata. 2008-00464

Keluarga adalah tempat untuk mencurahkan kasih sayang setiap anggota keluarga. Cara mengasuh anak akan menentukan perubahan yang terjadi kepada anak tersebut. Berbeda cara yang digunakan dalam hal mengasuh anak maka akan berbeda pula sikap yang dihasilkan dari anak tersebut. Setiap cara yang digunakan oleh keluarga yang menikah ideal juga berbeda dengan keluarga yang menikah muda. Maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah bagaimana pola asuh anak oleh pasangan menikah usia muda? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh anak oleh pasangan menikah usia muda.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan data hasil penelitian ini adalah teori pola asuh. Asumsi dasar dari teori pola asuh adalah bahwa pola asuh dalam keluarga ada tiga bentuk yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh permisif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik. Informan penelitian ini berjumlah 52 orang. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga bentuk pola asuh anak oleh pasangan menikah muda, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah *bapasoan* yaitu pola asuh yang memaksakan setiap kehendak orang tua kepada anaknya. Pola asuh demokrasi adalah *bamanjoan* yaitu salah satu cara yang dipakai oleh keluarga menikah usia muda dalam mengasuh anaknya sehingga lama kelamaan anak akan menjadi anak manja, dan *bacuekan* yaitu tidak peduli kepada anaknya karena anak jika terus-terusan dituruti pasti akan semakin menjadi. Sedangkan pola asuh permisif adalah *balapehan* yaitu orangtua atau pengasuh anak tidak pernah memperhatikan si anak. Menurut mereka anak harus menemukan baik dan buruk oleh diri mereka sendiri tanpa bantuan dari pihak orangtua.